



STIE Mahaputra Riau

AMBITEK

Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Teknologi

Vol. 2. No. 1 (2022) Hal. 59-69

Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Indonesia

**Lovena Christy Susanto^{1*}, Vennecia Julianetta², Alexander Excel³,
Fiorin Tantya⁴, Stefanie Kristiana⁵, Ita Salsalina⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung

*E-mail: lovenachristy99@gmail.com

Abstract

This study was conducted to examine the effect of transfer pricing and profitability on tax avoidance. The independent variables used are transfer pricing and profitability. While the dependent variable is tax avoidance as measured by using the effective tax rate (ETR). The population in this study are all mining companies in the energy and raw material sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2020 period. Determination of the sample using purposive sampling method and obtained a sample of 140 companies. The results of the study indicate that transfer pricing has a significant negative effect on tax avoidance. While profitability has a positive effect on tax avoidance.

Keywords : *transfer pricing, profitability, tax avoidance*

Pendahuluan

Pajak merupakan instrumen yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu negara. Pajak memberikan kontribusi terbesar bagi penerimaan suatu negara di samping penerimaan dari sektor migas dan nonmigas (Panjulusman et al., 2018). Meskipun memberikan kontribusi terbesar, penerimaan pajak di Indonesia dinilai masih belum maksimal. Masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah praktik penghindaran pajak yang masih dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat dengan memanfaatkan celah yang terdapat pada peraturan dan undang-undang perpajakan yang ada di Indonesia (Putri & Mulyani, 2020). Tax Justice Network (2020) menunjukkan bahwa terdapat perkiraan rugi sebesar US\$4,86 miliar per tahun atau setara dengan Rp68,7 triliun sebagai akibat dari penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp67,6 triliun merupakan penghindaran pajak korporasi dan sisanya merupakan penghindaran pajak orang pribadi. Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan multinasional dieksekusi dengan



mengalihkan laba perusahaan ke negara 'surga pajak' agar pajak yang seharusnya dibayarkan menjadi lebih rendah.

Arfani et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan multinasional seringkali dilaksanakan dengan melakukan transfer pricing. Praktik yang sama juga dilakukan oleh salah satu perusahaan multinasional di Indonesia, yaitu PT Adaro Energy Tbk. Menurut laporan dari Global Witness (2019), PT Adaro Energy Tbk melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan anak perusahaannya di Singapura. Perusahaan tersebut diduga melakukan transfer pricing kepada Coaltrade Services International yang merupakan anak perusahaannya sejak 2009 sampai dengan 2017. Dengan cara ini, Adaro dapat membayar US\$125 juta lebih sedikit dibandingkan dengan yang seharusnya disetorkan ke pemerintah Indonesia. Meskipun merupakan praktik yang legal, perbuatan tersebut dapat dikatakan sebagai tindakan yang amoral dan merugikan negara Indonesia. Beberapa penelitian telah mencoba untuk menguji pengaruh transfer pricing terhadap kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak dan menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Penelitian Panjalusman et al. (2018) menunjukkan bahwa transfer pricing memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Sedangkan penelitian lainnya seperti penelitian Irawan et al. (2020) menunjukkan bahwa transfer pricing berpengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Terlepas dari perdebatan tersebut, beberapa penelitian juga menggarisbawahi pentingnya variabel profitabilitas dalam memahami kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Semakin baik perusahaan dalam mengefisiensikan asetnya maka laba perusahaan akan semakin meningkat, hal ini ditandai dengan peningkatan ROA perusahaan. Perusahaan tentunya menginginkan pembayaran pajak yang lebih rendah, tetapi peningkatan laba perusahaan tentunya mengharuskan perusahaan untuk membayar pajak yang lebih tinggi. Pembayaran pajak yang lebih tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai keperluan perusahaan misalnya untuk meningkatkan nilai investasi dan untuk dibagikan kepada pemilik perusahaan. Berdasarkan alasan ini, perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak (Annisa, 2017; Lukman et al., 2020). Penelitian Oktamawati (2017) menemukan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Temuan tersebut tidak sejalan dengan temuan Annisa (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Sejauh pengetahuan penulis, penelitian mengenai penghindaran pajak dengan variabel independen berupa transfer pricing dan profitabilitas di Indonesia masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan alasan tersebut, pengujian dengan variabel-variabel tersebut masih menarik untuk dilakukan dalam konteks Indonesia. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh transfer pricing dan profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan publik sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini



diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi teori dengan memperkaya literatur terkait dengan penghindaran pajak di Indonesia. Secara praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pemerintah dalam mendeteksi penghindaran pajak perusahaan publik sektor pertambangan di Indonesia.

Pengaruh Transfer Pricing (X1) terhadap Penghindaran Pajak (Y)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, transfer pricing berpengaruh kecil namun signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan sistem pemerintahan yang menyebabkan banyak dikeluarkannya kebijakan baru, seperti adanya perintah keringanan pajak, dan lain-lain. (Paskalis et al., 2018). Hasil penelitian Irawan, Kinanti dan Suhendra (2020) juga menunjukkan bahwa transfer pricing berpengaruh negatif signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas transfer pricing yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, karena perilaku transfer pricing itu sendiri dapat meningkatkan beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Namun, transfer pricing juga dapat mengurangi kewajiban pajak, di mana transfer pricing juga ditemukan memiliki efek positif pada penghindaran pajak perusahaan (Amidu et al., 2019). Semakin beragam transaksi transfer pricing, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak. Pengaruh signifikan variabel harga transfer terhadap penghindaran pajak disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan variabel valuasi tinggi melakukan transaksi transfer pricing yang lebih atau lebih terdiversifikasi daripada perusahaan dengan variabel valuasi tinggi transfer pricing lemah. Hal ini akan menciptakan celah atau peluang bagi perusahaan untuk melakukan transaksi yang tidak tepat guna meminimalkan beban pajaknya (Dharmawan, 2017).

Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Penghindaran Pajak (Y)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Jefriyanto, 2021). Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat laba terhadap penghindaran pajak, jika laba perusahaan tinggi tetapi tindakan mengelak rendah, hal ini disebabkan karena perusahaan belum mengambil tindakan yang efektif dalam hal ini membayar pajak (Yulyanah, 2019).

Menurut temuan penelitian lain, laba dan penghindaran pajak memiliki pengaruh (Oktamawati, 2017). Namun ditemukan hasil yang berbeda. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini



STIE Mahaputra Riau

AMBITEK

Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Teknologi

Vol. 2. No. 1 (2022) Hal. 59-69

menunjukkan bahwa semakin tinggi return on assets maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak (Annisa, 2017).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuktikan dan menguji hipotesis dengan menggunakan alat analisis statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan publik sektor pertambangan tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Sementara itu, pemilihan sampel dalam penelitian ini diharapkan dapat mewakili populasi yang ada. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu, transfer pricing dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu, agresivitas pajak. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solution*) dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan regresi panel data.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16021852
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.044
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.172	.018		9.384	.000		
ROA	1.176	.372	.248	3.163	.002	.996	1.004
TRANSFER PRICING	-1.151	.493	-.183	-2.334	.021	.996	1.004

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

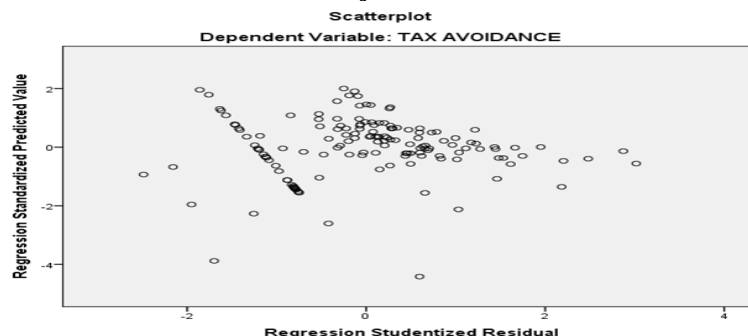
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.298 ^a	.089	.077	.1612902	1.960

a. Predictors: (Constant), TRANSFER PRICING, ROA

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas





Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.172	.018		9.384
	ROA	1.176	.372	.248	3.163
	TRANSFER PRICING	-1.151	.493	-.183	-2.334

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.077	.1612902

a. Predictors: (Constant), TRANSFER PRICING, ROA

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Pengujian Kesesuaian Model (Goodness of Fit)

Pengujian Kesesuaian Model (Goodness of Fit) atau uji F, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen sesuai sebagai variabel penjelas terhadap variabel dependen. Dengan kriteria keputusannya sebagai berikut: jika uji signifikansi $F \leq 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya bila uji signifikansi $F \geq 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



Tabel 7. Uji Kesesuaian Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.379	2	.189	7.281	.001 ^b
	Residual	3.876	149	.026		
	Total	4.255	151			

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

b. Predictors: (Constant), TRANSFER PRICING, ROA

Berdasarkan Tabel 7 yang menggambarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F), nilai F adalah sebesar 7,281 dengan nilai signifikan 0,001 dimana nilai ini lebih kecil daripada 0,05, yang dapat menyimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari ROA dan Transfer Pricing berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Sehingga model penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 8. Uji Statistik t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.172	.018		9.384	.000
	ROA	1.176	.372	.248	3.163	.002
	TRANSFER PRICING	-1.151	.493	-.183	-2.334	.021

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada tahun 2018 - 2020, perusahaan sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki variabel transfer



pricing yang berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini diperlihatkan dengan perolehan hasil nilai signifikansi sebesar 0,021, dimana hasil tersebut telah memenuhi syarat suatu hipotesis dapat diterima atau berpengaruh secara signifikan yaitu $< 0,05$. Hasil tersebut dapat menyatakan bahwa Transfer Pricing memiliki pengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa variabel transfer pricing memiliki pengaruh sebesar 7,7% terhadap penghindaran pajak (Tax Avoidance). Hasil koefisien determinasi ini menguatkan pengaruh antara Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance.

Hasil Penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan Transfer Pricing terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) bersifat negatif. Hal ini dikarenakan adanya peraturan yang perlu ditaati oleh perusahaan sebagai wajib pajak badan terkait dengan praktik transfer pricing, dimana perusahaan yang ingin melakukan transfer pricing perlu untuk memenuhi atau menaati poin yang berkaitan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Dengan keberadaan peraturan ini, maka perusahaan semakin sulit untuk dapat melakukan transfer pricing dengan maksud untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Irawan, F., Kinanti, A., & Suhendra, M. (2020).

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan semakin tingginya kegiatan transfer pricing yang dilakukan perusahaan pertambangan, maka hal ini akan mengurangi praktik penghindaran pajak oleh perusahaan sektor pertambangan. Kegiatan transfer pricing yang dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan di Indonesia tidak dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penghindaran pajak, namun dapat dilakukan dengan maksud lainnya. Kebijakan pemerintah terkait dengan transfer pricing berhasil mengurangi praktik penghindaran pajak oleh perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. Hasil ini memperlihatkan bahwa perusahaan yang tercakup di dalam sampel penelitian telah menunjukkan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0.02 dimana hasil tersebut telah memenuhi syarat suatu hipotesis yang diterima secara signifikan yaitu < 0.05 . Hipotesis kedua dinyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan atau positif terhadap tax avoidance, dan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh sebesar 7.7% terhadap tax avoidance. Hasil tersebut bisa menjadi pendukung terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap tax avoidance.

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance sejalan dengan penelitian Dewinta (2016) dan (Oktamawati, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Teori agensi dapat memacu pada agen untuk dapat meningkatkan lagi laba perusahaan (Dewinta, 2017). Pembayar pajak tingkat untuk tingkat menengah atas mengakibatkan profitabilitas (ROA) menjadi rendah hal ini dikarenakan profitabilitas (ROA) berpengaruh akibat



pengeluaran yang cukup besar dalam perusahaan. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROA) maka tax avoidance dalam suatu perusahaan akan meningkat. Ketika tax avoidance perusahaan meningkat maka dapat diketahui perusahaan melakukan penghindaran pajak

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: pertama, *transfer pricing* berpengaruh negatif signifikan (sebesar 2,1%) terhadap *tax avoidance* pada perusahaan publik sektor pertambangan di Indonesia. Maka dengan demikian H1 ditolak. Hal ini disebabkan karena adanya peraturan yang perlu ditaati oleh perusahaan sebagai wajib pajak badan terkait dengan praktik *transfer pricing*, dimana perusahaan yang ingin melakukan praktik *transfer pricing* harus memenuhi atau menaati poin yang berkaitan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

Kedua, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan publik sektor pertambangan di Indonesia. Maka dengan demikian H2 diterima. Artinya adalah semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat *tax avoidance* perusahaan tersebut. Ketika *tax avoidance* perusahaan meningkat, maka besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak karena perusahaan dengan laba yang besar akan lebih leluasa untuk memanfaatkan celah terhadap pengelolaan pajaknya.

Daftar Pustaka

- Amidu, M., Coffee, W. and Acquah, P. (2019), "Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana", *Journal of Financial Crime*, Vol. 26 No. 1, pp. 235-259. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Annisa. 2017. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1.
- Belinda, C. (2016). Pengaruh transaksi hubungan istimewa sebagai strategi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairunnisa Arfani, Ilham Hidayah Napitupulu, dan Anggiat Situngkir. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, Vol. 21, No. 2, PP 126-141.
- Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1 (2014): h:143-161.
- Darussalam, Kristiaji, B. B., & Dhora, K. A. (2018). *Sistem Pemajakan: Dari Worldwide ke Territorial, Bagaimana dengan Indonesia? PT Dimensi Internasional Tax*.



- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.14.3.
- Erie Dharmawan, P., Djaddang, S. and Darmansyah, D. 2017. Determinan Penghindaran Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*. 4, 02 (1), 182-194. DOI:<https://doi.org/10.35838/jrap.2017.004.02.15>.
- Fahmi, I (2014), "Analisis Kinerja Keuangan, : Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Horn gren, C.T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis. Issues in Accounting Education*.
- Ilyas, W. B., & Suhartono, R., 2018, *Perpajakan: Pembahasan Lengkap Berdasarkan Perundang-Undangan dan Aturan Pelaksanaan Terbaru (Edisi 3)*, Badan Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Irawan, F., Kinanti, A., & Suhendra, M. (2020). The Impact of Transfer Pricing and Earning Management on Tax Avoidance. *Talent Development & Excellence*, 3203-3216.
- Jefriyanto, J. (2021). Perbandingan Return on Asset, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa COVID-19 Pada PT Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61-70. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.464>
- Kasmir.(2016). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan 9. Jakarta: PT Rajagrafindo*
- Kurniasih dan Sari (2013), " Pengaruh ROA, Leverage, Corporate Governance, Ukuran perusahaan, terhadap penghindaran pajak," E-Jurnal Akuntansi.ISSN : 1410-4628, Fakultas Ekonomi , Universitas Udayana ,Bali.
- Mardiasmo.(2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi Publisher. Ngadiman., dan Puspitasari., C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18, 408-421.
- Maulana, M.R., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2018). The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables. *Modern Economics*.
- Maulida Neysa Lukman, Monang Situmorang, dan Agung Fajar Ilmiyono. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Assets (ROA) Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, Vol. 7, No. 1.
- Mayarisa Oktamawati. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15.
- Nadia Putri dan Susi Dwi Mulyani. 2020. Pengaruh Transfer Pricing dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Pengungkapan Corporate



STIE Mahaputra Riau

AMBITEK

Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Teknologi

Vol. 2. No. 1 (2022) Hal. 59-69

- Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3, Buku 2: Sosial dan Humaniora*.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi SPSS*. Yogyakarta.
- Paskalis A. Panjulusman, Erik Nugraha, dan Audita Setiawan. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 2: 105-114.
- Pohan.dan Anwar., C. (2017). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis)* (edisi revisi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tax Justice Network, Public Services International, and Global Alliance for Tax Justice. (2020). *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of COV*